

LANDASAN KONSEPTUAL  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITYWALK DI PUSAT KOTA  
PALEMBANG

TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

FEBBY AYU ARSITASARI

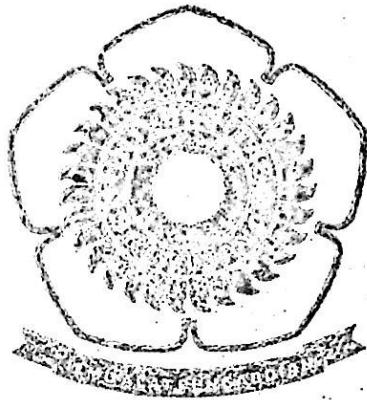
03091006024

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIJAYA

2014

**LANDASAN KONSEPTUAL**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITYWALK DI PUSAT KOTA**  
**PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
**Gelar Sarjana Teknik**



Disusun oleh :  
**FEBBY AYU ARSITASARI**  
**03091006024**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITYWALK DI PUSAT KOTA  
PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**Oleh:**

**FEBBY AYU ARSITASARI**

**NIM. 03091006024**

**Inderalaya, 3 APRIL2014**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**



**Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch**  
**NIP. 195605051986021001**

**Pembimbing Pendamping**



**Livian Teddy, ST. MT.**  
**NIP. 197402102005011003**

**Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Ketua,**



**Wienty Triyuly, ST., MT.**  
**NIP. 197705282001122002**

## **ABSTRAK**

Arsitasari, Febby Ayu "Perencanaan dan Perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang"

Skripsi Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2013, vi + 97 halaman

Perencanaan dan perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang merupakan solusi atas tingginya minat masyarakat Palembang terhadap pusat perbelanjaan namun tetap mempertimbangkan ketersediaan ruang terbuka hijau. Citywalk ini bersifat komersil, sehingga fasilitas yang direncanakan haruslah mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya namun tetap sesuai dengan persyaratannya yaitu didominasi dengan ruang terbuka. Citywalk di Pusat kota Palembang ini dirancang dengan menggunakan konsep bangunan bergaya arsitektur post modern yang akan diterapkan melalui penggunaan material yang didominasi dengan kaca dan bentukan yang dinamis. Pemilihan organisasi ruang berupa organisasi radial yang memiliki ruang pusat sebagai acuan organisasi organisasi ruang linier berkembang menurut arah jari jarinya yang nantinya akan membentuk ruang ruang luar yang saling terkait. Pusat kegiatan pada citywalk ini terletak pada plaza atas bawah yang juga berfungsi sebagai penghubung zona kegiatan belanja dan hiburan.

Kata kunci : Citywalk, Pusat, Kota, Palembang, Post Modern..

## **ABSTRACT**

*Arsitasari, Febby Ayu "Planning and Designing Citywalk in the Center of Palembang"*

*Final Essay, Bachelor, Architecture Program of Sriwijaya University, 2013, vi + 97 pages*

*Planning and design Citywalk in Palembang City Center is a solution of Palembang public interest for shopping entertainment spaces but still considering the availability of open space. This Citywalk purpose for commercial use, in such a way the facilities that planned in the building is retail, so that the planned facility must be able to be profitable for the owner but still in accordance with the*

*requirements is dominated by open space. Citywalk in Palembang city center is designed using the concept of post-modern architectural style building that will be implemented through the use of materials that are dominated by glass and dynamic formation. Citywalk in the center of Palembang use radial space organization which has space ad the center and it developed according to its directionand it will create spaces that related each other. Citywalk activity center is located on the plaza above and the bottom that also as a transition zone between shopping and entertainment zone.*

*Key words : Citywalk, Center, City, Palembang, Post Modern.*

*Key words : Citywalk, Center, City, Palembang, Post Modern*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febby Ayu Arsitasari  
NIM : 03091006024  
Jurusan : Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32  
Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

*Perencanaan dan Perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang*

Merupakan judul yang orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 11 Mei 2014



6000 DJP

Febby Ayu Arsitasari

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa.
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T. M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. H. Setyo Nugroho M. Arch. selaku pembimbing akademik dan pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Livian Teddy, ST. MT. selaku pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
5. Teman teman kesayangan, SDTE, yang selalu ada sebagai penolong, penyemangat, dan pelipur lara.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Inderalaya, April 2014

Febby Ayu Arsitasari

## DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 141658

TANGGAL : 16 MAY 2014

|  |      |
|--|------|
| LANDASAN KONSEPTUAL.....                                     | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                       | ii   |
| ABSTRAK .....  | iii  |
| KATA PENGANTAR.....  | v    |
| DAFTAR ISI .....   | vi   |
| DAFTAR GAMBAR .....  | ix   |
| DAFTAR TABEL .....   | xi   |
| DAFTAR BAGAN.....  | xiii |
| PENDAHULUAN.....   | 1    |
| 1. 1    Latar belakang .....                                 | 1    |
| 1. 2    Rumusan Masalah .....                                | 3    |
| 1. 3    Tujuan.....  | 3    |
| 1. 4    Ruang Lingkup .....                                  | 3    |
| 1. 5    Metodologi .....                                     | 4    |
| 1. 6    Sistematika Penulisan.....                           | 4    |
| 1. 7    Kerangka Berpikir .....                              | 6    |
| TINJAUAN PUSTAKA.....  | 7    |
| 2. 1    Tinjauan Judul .....                                 | 7    |
| 2. 2    Tinjauan Citywalk .....                              | 7    |
| 2. 2. 1    Pengertian Citywalk .....                         | 7    |
| 2. 2. 2    Organisasi Bentuk dan Ruang .....                 | 8    |
| 2. 2. 3    Persyaratan terbentuknya citywalk .....           | 10   |
| 2. 3    Tinjauan Fungsional .....                            | 16   |
| 2. 3. 1    Pusat perbelanjaan,.....                          | 16   |
| 2. 3. 2    Fasilitas rekreasi .....                          | 20   |
| 2. 3. 3    Pelaku kegiatan.....                              | 22   |
| 2. 4    Tinjauan Kontekstual Arahant Lokasi Perancangan..... | 25   |
| 2. 5    Tinjauan Utilitas .....                              | 27   |
| 2. 5. 1    Sanitasi .....                                    | 27   |

|         |   |    |
|---------|---|----|
| 2. 5. 2 | Kenyamanan .....                                | 30 |
| 2. 5. 3 | Keamanan .....                                  | 32 |
| 2. 6    | Tinjauan Objek Sejenis.....                     | 33 |
| 2. 6. 1 | Clarke Quay, Singapura.....                     | 33 |
| 2. 6. 2 | Namba Park, Osaka, Jepang .....                 | 35 |
|         | PENDEKATAN PERANCANGAN .....                    | 38 |
| 3. 1    | Perencanaan Bentuk Bangunan .....               | 38 |
| 3. 2    | Elaborasi Tema Perancangan .....                | 39 |
| 3. 2. 1 | Pendekatan Perancangan .....                    | 39 |
| 3. 2. 2 | Penerapan pendalaman pada perancangan .....     | 39 |
|         | ANALISIS PERANCANGAN .....                      | 41 |
| 4. 1    | Analisa Fungsional .....                        | 41 |
| 4. 1. 1 | Data Pelaku Kegiatan .....                      | 41 |
| 4. 1. 2 | Analisa Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang..... | 43 |
| 4. 1. 3 | Analisa Pengelompokan dan Sifat Ruang .....     | 44 |
| 4. 1. 5 | Analisa kebutuhan luasan parkir.....            | 48 |
| 4. 1. 6 | Total kebutuhan Luasan Ruang .....              | 50 |
| 4. 1. 7 | Matriks hubungan ruang.....                     | 50 |
| 4. 1. 8 | Analisa Pembagian Massa Bangunan.....           | 52 |
| 4. 2    | Analisa Kontekstual.....                        | 53 |
| 4. 2. 1 | Analisa Regulasi Tapak .....                    | 54 |
| 4. 2. 2 | Analisa Arah Pandang (view) dan orientasi ..... | 55 |
| 4. 2. 3 | Analisa Penzoningan Tapak .....                 | 57 |
| 4. 2. 4 | Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....           | 57 |
| 4. 2. 5 | Analisa Klimatologi.....                        | 61 |
| 4. 2. 6 | Analisa Vegetasi.....                           | 62 |
| 4. 3    | Analisa Arsitektural.....                       | 63 |
| 4. 3. 1 | Analisa Pola Massa Bangunan .....               | 63 |
| 4. 3. 2 | Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan .....      | 67 |
| 4. 4    | Analisa Struktural.....                         | 70 |
| 4. 4. 1 | Analisa Struktur Bangunan.....                  | 70 |

|         |  |             |
|---------|--|-------------|
| 4. 4. 2 | Analisa Struktur Rangka Atap Bangunan.....     | 72          |
| 4. 4. 3 | Analisa Struktur Rangka Badan Bangunan .....   | 72          |
| 4. 4. 4 | Analisa Struktur Pondasi .....                 | 72          |
| 4. 4. 5 | Analisis modul bangunan .....                  | 72          |
| 4. 5    | Analisa Utilitas .....                         | 73          |
| 4. 5. 1 | Analisa Sanitasi .....                         | 73          |
| 4. 5. 2 | Analisa Kenyamanan.....                        | 76          |
| 4. 5. 3 | Analisa Pencahayaan .....                      | 77          |
|         | <b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>                | <b>79</b>   |
| 5. 1.   | Tema dan Konsep Dasar Perancangan .....        | 79          |
| 5. 2.   | Konsep Fungsional ruang .....                  | 80          |
| 5. 2. 1 | Konsep Ruang pada Massa 1 .....                | 80          |
| 5. 2. 2 | Konsep ruang pada Massa 2 .....                | 81          |
| 5. 2. 3 | Konsep ruang pada Massa 3 .....                | 82          |
| 5. 2. 4 | Konsep Ruang pada Massa 4.....                 | 83          |
| 5. 2. 5 | Konsep Ruang pada Massa 5.....                 | 84          |
| 5. 3.   | Konsep Tapak.....                              | 85          |
| 5. 3. 2 | Konsep Arah Pandang (view) dan orientasi ..... | 86          |
| 5. 3. 3 | Konsep Penzoningan Tapak .....                 | 86          |
| 5. 3. 4 | Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....           | 87          |
| 5. 3. 5 | Konsep Klimatologi.....                        | 88          |
| 5. 3. 6 | Konsep Vegetasi.....                           | 88          |
| 5. 3. 7 | Kesimpulan Konsep Tapak.....                   | 89          |
| 5. 4.   | Konsep Arsitektural.....                       | 90          |
| 5. 5.   | Konsep Struktural.....                         | 90          |
| 5. 6.   | Konsep Utilitas .....                          | 92          |
| 5. 6. 1 | Konsep Sanitasi .....                          | 92          |
| 5. 6. 2 | Konsep Penghawaan.....                         | 95          |
| 5. 6. 3 | Konsep Pencahayaan .....                       | 97          |
|         | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>xv</b>   |
|         | <b>LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xvii</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Gambar 2. 1  | Dimensi Tubuh manusia.....                                  | 12 |
| Gambar 2. 2  | Persepsi ruang personal.....                                | 13 |
| Gambar 2. 3  | Standar ukuran tangga.....                                  | 13 |
| Gambar 2. 4  | Standar jalur pedestrian.....                               | 14 |
| Gambar 2. 5  | bentuk anak tangga direkomendasikan untuk area pedestrian   | 15 |
| Gambar 2. 6  | standar antrian.....  | 16 |
| Gambar 2. 7  | arah lokais perancangan.....                                | 30 |
| Gambar 2. 8  | Tampak bangunan eksisting di sekitar kawasan.....           | 31 |
| Gambar 2. 9  | Clarke quay, Singapura.....                                 | 37 |
| Gambar 2. 10 | Tampak Atas Clarke Quay, Singapura.....                     | 38 |
| Gambar 2. 11 | canopy di sepanjang streetscape Clarke Quay.....            | 38 |
| Gambar 2. 12 | whaletail.....  | 39 |
| Gambar 2. 13 | Siteplan clarke quay.....                                   | 40 |
| Gambar 2. 14 | Map Clarke quay .....                                       | 40 |
| Gambar 3. 1  | Penggunaan penutup selasar pada Clarke Quay, Singapore..... | 43 |
| Gambar 4. 1  | Peta Pemilihan tapak.....                                   | 62 |
| Gambar 4. 2  | Regulasi tapak.....   | 63 |
| Gambar 4. 3  | Analisa view in.....  | 64 |
| Gambar 4. 4  | sintesa view in.....  | 65 |
| Gambar 4. 5  | Analisa view out.....                                       | 65 |
| Gambar 4. 6  | Analisa penzoningan tapak .....                             | 67 |
| Gambar 4. 7  | Analisa pencapaian.....                                     | 67 |
| Gambar 4. 8  | sirkulasi dalam tapak.....                                  | 69 |
| Gambar 4. 9  | Analisa klimatologi.....                                    | 70 |
| Gambar 4. 10 | Alternatif vegetasi peneduh.....                            | 71 |
| Gambar 4. 11 | Alternatif vegetasi penutup tanah.....                      | 72 |
| Gambar 4. 12 | Analisa vegetasi.....                                       | 72 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4. 13 Analisa pola masa bangunan .....                   | 74 |
| Gambar 4. 14 Analisa bentuk dan tampilan bangunan.....          | 75 |
| Gambar 4. 15 Payung peneduh untuk jalur citywalk.....           | 76 |
| Gambar 4. 16 Contoh penggunaan blower pada koridor citywak..... | 74 |
| Gambar 5. 1 Konsep dasar tapak.....                             | 86 |
| Gambar 5. 2 Konsep arah pandang dan orientasi.....              | 87 |
| Gambar 5. 3 Konsep klimatologi.....                             | 87 |
| Gambar 5. 4 Konsep Penzoneringan tapak.....                     | 88 |
| Gambar 5. 5 konsep pencapaian.....                              | 89 |
| Gambar 5. 6 Konsep sirkulasi dalam tapak.....                   | 89 |
| Gambar 5. 7 konsep vegetasi.....                                | 90 |
| Gambar 5. 8 alternatif penggunaan vegetasi.....                 | 90 |
| Gambar 5. 9 alternatif penggunaan ground cover.....             | 90 |
| Gambar 5. 10 kesimpulan konsep tapak.....                       | 90 |
| Gambar 5. 11 konsep arsitektural.....                           | 91 |

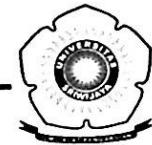
## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 2. 1  | Jenis Hubungan Ruang.....   | 9  |
| Tabel 2. 2  | Jenis Organisasi Ruang.....   | 9  |
| Tabel 2. 3  | Kutipan Rencana Tata Ruang Wilayah kota Palembang<br>mengenai penggunaan lahan komersial..... | 28 |
| Tabel 4. 1  | Data pelaku kegiatan pengelola .....  | 45 |
| Tabel 4. 2  | Data pelaku kegiatan tenant .....   | 46 |
| Tabel 4. 3  | Analisa jenis kegiatan dan kebutuhan ruang<br>pengelola kegiatan.....                         | 47 |
| Tabel 4. 4  | Analisa Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang  |    |
| Tabel 4. 5  | tenant .....  | 48 |
| Tabel 4. 6  | Analisa jenis kegiatan dan kebutuhan ruang pengunjung ..                                      | 49 |
| Tabel 4. 7  | Analisa pengelompokkan sifat ruang.....   | 52 |
| Tabel 4. 8  | Analisa besaran ruang .....   | 55 |
| Tabel 4. 9  | Analisa luasan Parkir.....  | 57 |
| Tabel 4. 10 | Matriks hubungan ruang area privat citywalk.....  | 58 |
| Tabel 4. 11 | Matriks hubungan ruang area semi privat citywalk.....   | 58 |
| Tabel 4. 12 | Matriks hubungan ruang publik citywalk.....   | 59 |
| Tabel 4. 13 | Matriks hubungan ruang tenant karaoke .....   | 59 |
| Tabel 4. 14 | Matriks hubungan ruang tenant bioskop .....   | 59 |
| Tabel 4. 15 | Matriks hubungan ruang servis citywalk .....  | 60 |
| Tabel 4. 16 | Alternatif tapak.....   | 61 |
| Tabel 4. 17 | Analisa pemilihan tapak .....   | 62 |
| Tabel 4. 18 | Kondisi Jalan Pencapaian Tapak .....  | 67 |
| Tabel 4. 19 | keuntungan dan kerugian bentuk dasar .....  | 72 |
| Tabel 4. 20 | Jenis organisasi ruang.....   | 72 |
| Tabel 4. 21 | Analisa struktur atas bangunan .....  | 74 |
| Tabel 4. 22 | Analisa struktur bawah bangunan .....   | 76 |
| Tabel 4. 23 | Analisa modul bangunan .....  | 78 |
| Tabel 4. 24 | Keuntungan dan kerugian sistem distribusi air .....   | 78 |

|             |                           |    |
|-------------|---------------------------|----|
| Tabel 4. 25 | analisa penghawaan .....  | 82 |
| Tabel 4. 26 | Analisa pencahayaan ..... | 82 |
| Tabel 5. 1  | konsep struktur .....     | 93 |

## **DAFTAR BAGAN**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Bagan 2. 1 | Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan.....                     | 25 |
| Bagan 4. 1 | organisasi massa bangunan.....                                  | 60 |
| Bagan 4. 2 | Sistem distribusi air bersih ke bawah ( <i>down feed</i> )..... | 79 |
| Bagan 4. 3 | Skema pengolahan kotoran cair.....                              | 81 |
| Bagan 4. 4 | Skema pengolahan secara biofilter anaerob.....                  | 81 |
| Bagan 4. 5 | skema pembuangan air hujan.....                                 | 81 |
| Bagan 4. 6 | skema AC unit / Window.....                                     | 83 |
| Bagan 5. 1 | Konsep ruang pada massa pengelola.....                          | 86 |
| Bagan 5. 2 | Konsep ruang pada massa retail.....                             | 86 |
| Bagan 5. 3 | konsep ruang pada taman.....                                    | 87 |
| Bagan 5. 4 | konsep ruang pada massa foodcourt.....                          | 87 |
| Bagan 5. 5 | konsep ruang pada massa rekreasi komersil.....                  | 88 |
| Bagan 5. 6 | Sistem distribusi air bersih ke bawah ( <i>down feed</i> )..... | 91 |
| Bagan 5. 7 | Skema pengolahan kotoran cair.....                              | 92 |
| Bagan 5. 8 | Skema pengolahan secara biofilter anaerob.....                  | 92 |
| Bagan 5. 9 | skema pembuangan air hujan .....                                | 92 |



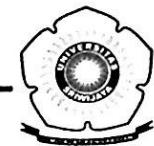
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar belakang

Palembang merupakan kota terbesar ke dua di Pulau Sumatera dengan luasan wilayah 358,57 kilo meter persegi. Kondisi perekonomian Kota Palembang di tahun 2011 bisa dikatakan mulai stabil seiring dengan mulai membaiknya perekonomian secara global di sepanjang tahun 2011, ditengah dampak krisis global yang masih tersisa. Namun demikian bukan berarti krisis tidak mampu berpengaruh terhadap perekonomian Pemerintah Kota Palembang. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) kota Palembang antara tahun 2009 – 2011, pertumbuhan ekonomi Kota Palembang menunjukkan kondisi relatif normal dalam pengertian tidak menunjukkan kondisi yang tidak fluktuatif, dimana pada tahun 2009 merupakan tahun dengan pertumbuhan terendah yaitu sebesar 6,42% untuk kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2010 menjadi 7,37% dan 8,40% pada tahun 2011. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Palembang antara tahun 2009 – 2011 adalah sebesar 7,39%. Dilihat dari pertumbuhan rata-rata masing sektor ekonomi/lapangan usaha selama periode 2009 – 2011 tampak bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor perekonomian yang memiliki rata-rata pertumbuhan yang sangat tinggi.

Berdasarkan data yang didapat dari harian Sumatera Ekspress menunjukkan, pusat perbelanjaan seperti Palembang Square (PS), Palembang Indah Mall (PIM), dan Palembang Trade Center (PTC) rata rata setiap harinya dikunjungi 30-40 ribu pengunjung sedangkan untuk International Plaza (IP) dikunjungi 5-10 ribu pengunjung perhari dan naik dua kali lipat setiap akhir pekan, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Palembang memiliki permintaan yang cukup tinggi dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan berlandaskan pada kondisi inilah maka diperlukan upaya untuk dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga perkembangan Kota Palembang dapat berjalan lebih pesat salah satunya dengan melakukan perencanaan fasilitas

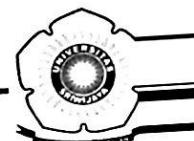


yang dapat mewadahi berbagai fungsi komersial khususnya fungsi perdagangan dan hiburan.

Kegiatan perdagangan sebagaimana dimaksud yakni pusat perbelanjaan retail dengan tingkatan skala pelayanan kota dan regional seperti mall atau plaza. Dalam pengembangan fasilitas perdagangan ini, pengalokasian fasilitas perdagangan di Kota Palembang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain rencana pengembangan fasilitas perdagangan yang disesuaikan dengan rencana pemerintah, lokasinya yang dekat dengan permukiman dan terjangkau oleh transportasi umum, menjadikan pusat kota sebagai pilihan lokasi yang cocok untuk pengembangan fasilitas komersil khususnya fungsi perdagangan dan hiburan.

Berdasarkan rencana tata ruang wilayah kota Palembang, kawasan pusat kota Palembang merupakan kawasan dengan tingkat kepadatan tinggi dengan kepadatan rata rata 61-80 unit/Ha. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan bangunan di kawasan pusat kota yang cenderung padat dan sedikitnya penghijauan guna mengurangi polusi. Berdasarkan kondisi inilah maka fasilitas perdagangan dan hiburan yang akan dirancang di pusat kota Palembang ini tidak hanya berfungsi sebagai area komersil tetapi juga dapat menyeimbangkan kondisi lingkungan, yaitu dengan memberikan penghijauan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi polusi. Sehingga untuk perancangan fasilitas perdagangan dan hiburan di pusat kota Palembang ini akan direncanakan berupa citywalk, yaitu suatu fasilitas komersil yang kegiatannya dominan dilakukan di area terbuka yang didominasi dengan penghijauan.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa permintaan masyarakat yang cukup tinggi dalam usaha pemenuhan kebutuhannya, ditambah lagi dengan pertimbangan rencana pengembangan fasilitas perdagangan yang menjadikan pusat kota sebagai lokasi yang sesuai namun tetap mempertimbangkan ketersediaan penghijauan sebagai penyeimbang kondisi pusat kota yang cenderung dipadati dengan bangunan, menimbulkan gagasan perlunya perencanaan sebuah fasilitas komersial khususnya di bidang perdagangan dan



hiburan di kawasan pusat kota Palembang yang tidak hanya menyediakan fasilitas komersial tetapi juga menyediakan penghijauan dengan wujud berupa citywalk di pusat kota Palembang.

### 1. 2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menampilkan citywalk yang tidak hanya menyediakan fasilitas komersil berupa perdagangan dan hiburan tetapi juga menyediakan penghijauan di pusat kota Palembang.
2. Bagaimana merancang citywalk yang mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya namun tetap di dominasi dengan area terbuka.
3. Bagaimana mengatur sirkulasi di dalam kawasan citywalk sehingga pengunjung tetap merasa nyaman melakukan aktivitas meskipun dilakukan di ruang yang terbuka.

### 1. 3 Tujuan

Adapun tujuan dari pemecahan masalah Perencanaan dan Perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang adalah :

1. Merancang fasilitas komersil berupa perdagangan dan hiburan yang juga menyediakan penghijauan di pusat kota Palembang.
2. Merancang citywalk yang mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya namun tetap di dominasi dengan area terbuka.
3. Merancang fasilitas komersial berupa perdagangan dan hiburan yang kegiatannya dilakukan dominan di ruang terbuka namun tetap nyaman bagi pengunjungnya.

### 1. 4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan pola sirkulasi serta penataan bangunan di kawasan *citywalk*.

Penyelesaian permasalahan dibatasi pada :



1. Perancangan bangunan citywalk yang mampu menampilkan suasana ruang terbuka meskipun bangunan dibuat bertingkat.
2. Penataan unit retail sehingga seluruh unit retail dapat berfungsi secara optimal dan menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.
3. Perancangan jalur sirkulasi yang nyaman bagi penggunanya.

### 1.5 Metodologi

Metode penulisan Perencanaan dan Perancangan Citywalk di Pusat Kota Palembang ini menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data baik primer maupun sekunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar dasar program perencanaan dan perancangan.

Proses pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

#### 1. Studi literatur

Mencari data, teori, dan standar mengenai *citywalk* dari berbagai literatur sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk melengkapi data-data yang diperoleh sebagai masukan dalam proses perencanaan dan perancangan.

#### 2. Studi Komparatif

Melakukan studi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif terhadap arah perancangan yang berhubungan dengan proyek yang dilakukan dengan cara mempelajari karakteristik dan fungsi tipologi bangunan sejenis.

#### 3. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung yang bertujuan mendapatkan data yang valid dan real sehingga dapat merasakan langsung pengalaman ruang ekspresi dan suasana di kawasan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan proposal ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN



Berisi mengenai uraian umum mengenai latar belakang perencanaan dan perancangan *citywalk* di pusat kota Palembang yang kemudian diikuti oleh rumusan masalah, tujuan, serta ruang lingkup penulisan. Diuraikan pula mengenai metode penulisan dan sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi studi literatur dan teori teori yang berkaitan serta tinjauan fungsional (Kegiatan dan Fasilitas) dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas, serta tinjauan obyek sejenis.

## **BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN**

Berisikan dasar atau tema perancangan yang terdiri dari dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Dan elaborasi tema perancangan yang merupakan pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan

## **BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

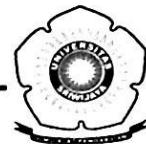
Berisikan data dan analisis perancangan yang terdiri dari, data dan analisis fungsional dan spasial, data dan analisis kontekstual, data dan analisis arsitektural, data dan analisis fungsional stuktural, data dan analisis fungsional utilitas.

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

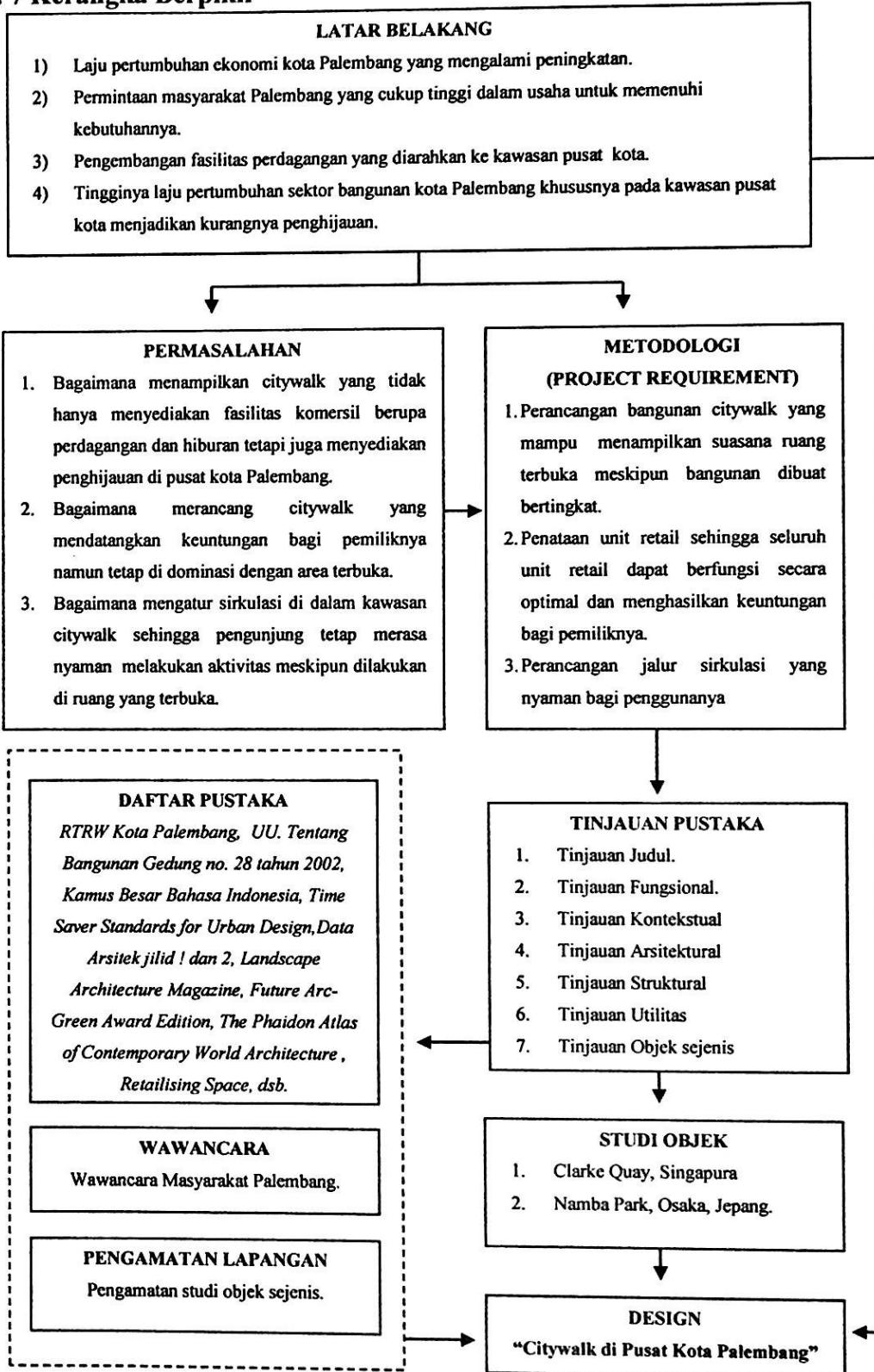
Berisikan konsep perancangan yang terdiri dari konsep dasar, konsep perancangan, konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, konsep perancangan utilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## 1. 7 Kerangka Berpikir





## DAFTAR PUSTAKA

Lynch, Kevin. 1960. *The Image of The City*. Cambrifge Massachusetttes : MIT Press.

Ching, Francis DK. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.

Watson, Donald. 2003. *Time Saver Standards for Urban Design*. The McGraw-United States of America : Hill Companies, Inc.

Planning Comission. 2009. *Urban Design Handbook*. City of Baton Rouge.

Marlina, Endi. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta : Erlangga

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang,

UU. Tentang Bangunan Gedung no. 28 tahun 2002

Landscape Architecture Magazine, fourth edition. 2006. The McGraw-Hill Companies, Inc. United States of America

### Sumber internet:

<http://www.kamusbahasaindonesia.org>

<http://www.greenbuildingindex.org>

<http://www.wikipedia.com>



<http://www.archdaily.com>

<http://www.belajarsipil.blogspot.com>

<http://www.europaconcorsi.com>

<http://www.sembilan30td1a.wordpress.com>